

## **BAB 5**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan disajikan gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan analisis hasil penelitian. Hasil penelitian ini menjelaskan hasil dari analisis deskriptif dan analisis inferensial tentang Hubungan Antara Faktor Demografi, Beban Kerja, dan Dukungan Sosial dengan *Burnout Syndrom* di Masa Pandemi *Covid-19* pada perawat yang dilakukan di RSI Siti Hajar Sidoarjo, dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 120 responden.

#### **5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo merupakan Rumah Sakit Swasta Tipe B yang terakreditasi paripurna. Awal berdirinya dimulai pada bulan Pebruari 1963 di Sidoarjo di bawah naungan Pengurus Cabang Muslimat NU Sidoarjo. Awalnya Rumah Sakit Islam Siti Hajar ini hanya terdiri dari balai kesejahteraan ibu dan anak (BKIA) dan poliklinik, serta hanya menempati tanah waqaf yang berukuran 0,093 ha dan 36 x 11,5 m. Namun dalam perkembangannya Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo mengalami beberapa kali tahap pembangunan antara tahun 1989 sampai dengan sekarang di usianya yang ke -59 tahun.

Jumlah seluruh tenaga di RSI Siti Hajar Sidoarjo adalah 463 Orang, dengan 6 Dokter Spesialis Internal RS, 2 Dokter Gigi Umum, 15 Dokter Umum, 233 tenaga perawat/ Bidan, 75 tenaga kesehatan non perawat, dan 132 tenaga non medis. Dari 233 tenaga perawat/bidan, 172 perawat yang bertugas di unit

pelayanan Covid 19.

Selama pandemi Covid – 19 RSI Siti Hajar menyediakan 130 tempat tidur Ruang Isolasi Khusus (RIK) yang terbagi menjadi 7 Ruangan, dan membuka pelayanan IIK lapangan dengan kapasitas tempat tidur 32 dan 1 Ruangan khusus ICU untuk pasien Covid – 19 dengan kapasitas 21 tempat tidur, dengan fasilitas 8 HFNC, dan 3 Ventilator, dan disetiap ruangan covid – 19 terdapat fasilitas CCTV

## 5.2. Hasil Penelitian

### 6.2.1 Data Khusus

#### 1. Faktor Demografi

Analisis univariat terhadap masing-masing variabel ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi untuk data kategorik yaitu Jenis Kelamin, Usia, Status Pernikahan, Masa Kerja, Tingkat Pendidikan dan Tempat/Unit Kerja. Karakteristik responden berdasarkan faktor demografi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Faktor Demografi di RSI Siti Hajar Sidoarjo

No	Data Umum	Jumlah	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>			
1	Laki-laki	34	28,3
2	Perempuan	86	71,7
<b>Usia</b>			
1	21-30 Tahun	34	28,3
2	31-40 Tahun	82	68,3
3	> 40 Tahun	4	3,4
<b>Status Pernikahan</b>			
1	Belum Menikah	23	19,2
2	Menikah	97	80,8

<b>Masa Kerja</b>			
1	< 5 Tahun	30	25
2	5-10 Tahun	86	71,7
3	> 10 Tahun	4	3,3
<b>Tingkat Pendidikan</b>			
1	D3 Keperawatan	27	22,5
2	S1 Keperawatan	93	77,5
<b>Unit Kerja</b>			
1	IHK	52	43,3
2	RIK	68	56,7
<b>Jumlah</b>		120	100

Tabel 5.1 diatas menunjukkan data bahwa berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan sebanyak 86 responden (71,7%). Berdasarkan usia sebagian besar berusia 31-40 tahun sebanyak 82 responden (68,3%). Berdasarkan status pernikahan didapatkan hampir seluruhnya sudah menikah sebanyak 97 responden (80,8%). Berdasarkan masa kerja didapatkan data sebagian besar sudah bekerja selama 5-10 tahun sebanyak 86 responden (71,7 %). Berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan data sebagian besar lulusan S1 keperawatan sebanyak 93 responden (77,5%) dan berdasarkan unit kerja sebagian besar bekerja di ruang RIK sebanyak 68 responden (56,7%).

## 2. Beban Kerja

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi Responden berdasarkan beban kerja di RSI Siti Hajar Sidoarjo

No	Beban Kerja	Jumlah	Persentase
1	Ringan	52	43,4
2	Sedang	49	40,8
3	Berat	19	15,8
Jumlah		120	100

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan data bahwa hampir setengahnya responden menyatakan beban kerja yang dilaksanakannya dalam kategori ringan sebanyak 52 responden (43,3%)

### 3. Dukungan Sosial

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi Responden berdasarkan dukungan sosial di RSI Siti Hajar Sidoarjo

No	Dukungan Sosial	Jumlah	Persentase
1	Rendah	44	36,7
2	Sedang	39	32,5
3	Tinggi	37	30,8
Jumlah		120	100

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan data bahwa hampir setengahnya responden memperoleh dukungan sosial dari keluarga atau teman dalam kategori rendah sebanyak 44 responden (36,7%)

### 4. Burnout Syndrome

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Burnout Syndrome di RSI Siti Hajar Sidoarjo

No	Burnout Syndrome	Jumlah	Persentase
1	Rendah	37	30,8
2	Sedang	32	26,7
3	Tinggi	51	42,5
Jumlah		120	100

Tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden mengalami *burnout syndrome* dalam kategori tinggi sebanyak 51 responden (42,5%)

## 6.2.2 Tabulasi Silang

### 1. Tabulasi Silang Antara Variabel Faktor Demografi, Beban kerja, Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome

Tabel 5.5 Tabulasi Silang Antara Variabel Faktor Demografi, Beban kerja, Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome di RSI Siti Hajar Sidoarjo

Variabel Independen	Burnout Syndrome dimensi Exhaustion Emotional/EE						Jumlah	
	Rendah		Sedang		Tinggi		f	%
	f	%	f	%	f	%		
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	16	47,1	11	32,4	7	20,5	34	100
Perempuan	21	24,4	21	24,4	44	51,2	86	100
<b>Usia</b>								
21-30 Tahun	11	32,4	7	20,5	16	47,1	34	100
31-40 Tahun	25	30,5	23	28	34	41,5	82	100
> 40 Tahun	1	25	2	50	1	25	4	100
<b>Status Pernikahan</b>								
Belum Menikah	10	43,5	6	26,1	7	30,4	23	100
Menikah	27	27,8	26	26,8	44	45,4	97	100
<b>Masa Kerja</b>								
< 5 Tahun	17	56,7	3	10	10	33,3	30	100
5-10 Tahun	19	22,1	29	33,7	38	44,2	86	100
> 10 Tahun	1	25	0	0	3	75	4	100
<b>Tingkat Pendidikan</b>								
D3 Keperawatan	20	74,1	4	14,8	3	11,1	27	100
S1 Keperawatan	17	18,3	28	30,1	48	51,6	93	100
<b>Unit Kerja</b>								
IJK	13	25	16	30,8	23	44,2	52	100
RIK	24	35,3	16	23,5	28	41,2	68	100
<b>Beban Kerja</b>								
Ringan	25	48,1	11	21,2	16	30,8	52	100
Sedang	10	20,4	17	34,7	22	44,9	49	100
Berat	2	10,5	4	21,1	13	68,4	19	100
<b>Dukungan Sosial</b>								
Rendah	8	18,2	7	15,9	29	65,9	44	100

Sedang	13	33,3	12	30,8	14	35,9	39	100
Tinggi	16	43,2	13	35,1	8	21,6	37	100

Berdasarkan tabulasi silang diatas didapatkan data bahwa jenis kelamin terbanyak adalah perempuan dan setengahnya mengalami burnout syndrome pada sebagian besar mengalami burnout dalam kategori tinggi sebanyak 44 responden (51,2%). Usia terbanyak dalam rentang usia 31-40 tahun dan hampir setengahnya mengalami burnout dalam kategori tinggi sebanyak 34 responden (41,5%). Status pernikahan responden adalah sudah menikah dan hampir setengahnya mengalami burnout dalam kategori tinggi sebanyak 44 responden (45,4%). Masa kerja responden terbanyak dalam rentang masa kerja 5-10 tahun dan hampir setengahnya mengalami burnout dalam kategori tinggi sebanyak 38 responden (44,2%). Tingkat pendidikan terbanyak adalah S1 keperawatan dan sebagian besar mengalami burnout dalam kategori tinggi sebanyak 48 responden (51,6%). Tempat atau unit kerja terbanyak responden berada pada ruangan RIK dan hampir setengahnya mengalami burnout dalam kategori tinggi sebanyak 28 responden (41,2%). Beban kerja yang dijalani oleh responden terbanyak dalam beban kerja ringan dan hampir setengahnya mengalami burnout dalam kategori rendah sebanyak 25 responden (44,95). Dukungan social responden terbanyak dalam kategori dukungan rendah dan sebagian besar responden mengalami burnout dalam kategori tinggi sebanyak 29 responden (65,9%).

### 6.3 Analisis Multivariat

#### 1. Analisis Parsial

Tabel 5.6 Analisis regresi linear secara parsial (uji t test) pengaruh Faktor Demografi, Beban kerja, Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome di RSI Siti Hajar Sidoarjo

Variabel	Nilai t test	P value
Jenis Kelamin	2.806	0.034
Usia	1.207	0.230
Status Pernikahan	0.859	0.392
Masa kerja	3.144	0.002
Tingkat Pendidikan	2.245	0.027
Unit Kerja	0.838	0.064
Beban Kerja	2.818	0.034
Dukungan Sosial	4.414	0.000

Berdasarkan hasil analisis secara parsial pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai p value pada variabel independen jenis kelamin, masa kerja, tingkat pendidikan, beban kerja dan dukungan sosial  $< 0,05$  sehingga kelima variabel independen tersebut mempengaruhi terjadinya burnout syndrome sedangkan variabel usia, status pernikahan, dan unit kerja tidak berpengaruh terhadap terjadinya burnout syndrome.

#### 2. Analisis Simultan atau serempak

Tabel 5.7 Analisis Multivariat secara simultan atau serempak pengaruh Faktor Demografi, Beban kerja, Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome di RSI Siti Hajar Sidoarjo

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Nilai Sig.
1	Regression	33.584	8	4.198	8.828	.000
	Residual	52.783	111	.476		
	Total	86.367	119			

Berdasarkan hasil analisis secara simultan atau serempak pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel independen = 0,000 yang

berarti kurang dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan secara simultan atau serempak variabel independen mempengaruhi terjadinya burnout syndrome pada dimensi exhaustion emotional, depersonalization dan personal achievement.

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5.8 *Analisis koefisien determinasi pengaruh Faktor Demografi, Beban kerja, Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome di RSI Siti Hajar Sidoarjo*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624 <sup>a</sup>	.389	.345	.690	1.269

Tabel 5.8 menjelaskan bahwa hasil analisis koefisien determinasi pada Burnout Syndrome Dimensi Emosional Exhaustion (EE) diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,389 atau 38,9% yang menunjukkan kontribusi dari variabel faktor demografi, beban kerja dan dukungan sosial. Sedangkan sisanya sebesar 61,1% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam model penelitian ini. Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen. Koefisien korelasi berganda ditunjukkan dengan nilai (R) sebesar 0,624 atau 62,4% yang mengindikasikan bahwa variabel faktor demografi, beban kerja dan dukungan sosial terhadap terjadinya Burnout Syndrome memiliki hubungan yang cukup kuat atau erat.



#### 4. Analisis Koefisien Beta (Faktor Dominan)

Tabel 5.9 Analisis koefisien beta (faktor dominan) hubungan Faktor Demografi, Beban kerja, Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome di RSI Siti Hajar Sidoarjo

Variabel	Nilai $\beta$	P value
Jenis Kelamin	.267	0.034
Masa kerja	.279	0.002
Tingkat Pendidikan	.230	0.027
Beban Kerja	.270	0.034
Dukungan Sosial	.725	0.000

Tabel 5.11 menjelaskan bahwa nilai koefisien beta hasil analisis terhadap variabel independen dengan variabel Burnout Syndrome yang tertinggi adalah variabel dukungan sosial baik yang ditunjukkan dengan nilai koefisien beta 0,725. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial baik dari keluarga, saudara atau teman menjadi variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi terjadinya burnout syndrome.